

MODIFIKASI PERATURAN PERMAINAN TRADISIONAL PERESEAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SD ISLAM NW TANAH ABROR

Aminullah¹, Herman Afrian², Suryansah³

email: aminullah41@gmail.com¹, armanskm123@yahoo.com², suryansahtkd@yahoo.com³

MTs. Nw Tanah Abror¹, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi^{2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modifikasi peraturan permainan tradisional peresean tingkat sekolah dasar di SD Islam NW Tanah Abror. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk menggunakan (*education research and development (R dan D)*) dengan tahapan sebagai berikut: (1) pengembangan produk. (2) pengumpulan informasi. (3) desain produk (draft model). (4) validasi ahli dan revisi; (5) uji coba lapangan skala kecil dan revisi. (6) uji coba lapangan skala besar dan revisi. (7) pembuatan produk final, revisi uji coba skala kecil pada 10 siswa SD Islam NW Tanah Abror. (8) uji coba produk skala besar pada 20 siswa SD Islam NW Tanah Abror dan (9) revisi produk, yaitu: wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa modifikasi permainan tradisional peresean untuk sekolah dasar di Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror direspon baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis ahli sebesar 72% dengan kategori baik, disamping itu pula persentase siswa sebanyak 83,02% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modifikasi peraturan permainan tradisional peresean tingkat sekolah dasar di SD Islam NW Tanah Abror dapat digunakan dengan efektif.

Kata Kunci: Modifikasi, Peraturan Permainan Tradisional Presean

Abstrak

This research aim to yield modification regulation of traditional game of peresean of elementary school storey level in SD Islam NW Tanah Abror. this Type Research represent research of development yielding product use (development and research education (R and D) with the following step: (1) Product development. (2) Gathering of information. (3) Product desain (model draft). (4) Expert validasi and revise. (5) Small scale field test-drive and revise. (6) Big scale field test-drive and revise. (7) Making of final product, revise small scale test-drive at 10 Elementary student of SD Islam NW Tanah Abror . (8) Big scale product test-drive at 20 SD Islam student of NW Tanah Abror and (9) Reviseing product is: Interview and kuesioner. Technique analyse data that is descriptive analysis qualitative and is quantitative. Result indicate that traditional game modification of peresean for elementary school in Elementary School Islam NW Tanah Abror effective and good direspon. This matter is proved with result of expert analysis equal to 72% with good katagori, beside itupula percentage of student counted 83,02% with good katagori. So that can be concluded that modification regulation of traditional game of peresean of elementary school storey level in SD Islam NW Tanah Abror can be used effectively.

Keywords: Modification, Rules for presean traditional games

A. Pendahuluan

Permainan tradisional peresean memang hanya ada di lombok, kebudayaan khas masyarakat sasak. Akan tetapi, permainan yang mirip peresean tidak hanya ada di lombok. Permainan ketangkasan menggunakan tongkat atau toya yang lebih dikenal sebagai *stick fighting* merupakan salah satu permainan tertua yang sudah ada sejak awal peradaban manusia, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya beberapa prasasti yang memperlihatkan adanya permainan *stick fighting* di mesir kuno yaitu di makam (Merire II di El Arman sekitar 1350 SM). Diberbagai belahan dunia permainan ketangkasan memainkan tongkat ini juga banyak sekali jenisnya, di Iran ada permainan *Cub-Bazi*, di Irlandia ada permainan *Bata*, di India ada permainan *Gatk*. Menurut Hamzuri dan Tiarma Rita Siregar dalam Hasbi (2014), Permainan Tradisional Indonesia memiliki ragam bentuk dan variasi, setidaknya ada 750 macam permainan tradisional di indonesia dan masih banyak yang belum terinventarisasi. Setiap daerah di seluruh pelosok tanah air tercinta ini masing-masing mempunyai permainan tradisional yang beraneka ragam. Modifikasi memiliki keuntungan dan keefektivitasan, yang meliputi: a). Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran penjasorkes. b). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. c). meningkatkan hasil Belajar penjasor- kes siswa. d). Mengatasi kekurangan sarana prasarana Gusril (2000). Pada masa inilah dikenal istilah *bebadong* (jimat), yaitu sejenis sugesti akan kekebalan atau kekuatan yang didapat dari melafalkan bacaan atau menyimpan sesuatu seperti lembaran tulisan Arab atau Sasak, juga barang seperti batu akik dan besi kuning berbentuk pedang atau keris. peresean yang sebenarnya memang ekstrim dan sakral, sampai mengeluarkan percikan darah, maka dari itu perlu untuk memodifikasi peraturan Permainan Tradisional Peresean.

B. Metode

Penelitian dan pengembangan biasanya disebut penelitian berbasis pengembangan (*research-based development*) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat penggunaannya dalam pemecahan masalah praktis dalam dunia penelitian, utamanya penelitian pendidikan dan pembelajaran. Brog dkk dalam Nugraha (2012) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk megembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pembelajaran, selanjutnya disebutkan bahwa prosedur penelitian dan pengembangan pada dasarnya terdiri dari 2 tujuan utama, yaitu: (1) pengembangan produk dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Model pengembangan ini bersifat deskriptif, hal ini disebabkan prosedur yang digunakan menggambarkan langkah-langkah yang harus diikuti dalam menghasilkan produk.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Evaluasi ahli yang terdiri dari satu ahli Penjas dan dua ahli pembelajaran. (2) Objek penelitian terdiri dari kelas 4, 5 dan 6 yang jumlah siswanya adalah 50 orang siswa. (3) Uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa SD Islam NW Tanah Abror Kecamatan Sakra Timur dipilih secara acak (*Random Sampling*). (4) Uji coba lapangan yang terdiri dari 20 siswa SD Islam NW Tanah Abror yang dipilih secara acak (*Random sampling*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Dalam pengolahan data, presentase diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan:

NP = nilai dalam %

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai/jumlah seluruh data

Dari hasil persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasi untuk memperoleh data.

Tabel 1. Klasifikasi Persentase Sumber Muhamad Ali *dalam* Nugraha (2012)

Persentase	Klasifikasi
20,1-40%	Kurang baik
40,1-70%	Cukup baik
70,1-90%	Baik
90,1-100%	Sangat baik

Diskripsi Data Validasi Ahli

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh ahli Pembelajaran, guru penjas dan ahli peresean, merupakan pedoman untuk menyatakan apakah modifikasi peraturan permainan tradisional peresean dapat digunakan sebagai uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran, diperoleh rata-rata penilaian 63% dengan katagori **cukup baik**. Hasil analisis data dari evaluasi guru penjas, diperoleh rata-rata penilaian 61%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk modifikasi peraturan permainan tradisional peresean ini memenuhi kriteria **cukup baik**. Hasil analisis data dari evaluasi ahli peresean, diperoleh rata-rata penilaian 60% dengan katagori **cukup baik**. Jadi rata-rata penilain kuesioner para ahli 61,03% dengan katagori cukup baik sehingga perlu direvisi.

Hasil Analisis Uji Coba Skala Besar

Hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran, diperoleh rata-rata penilaian 72%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk modifikasi peraturan permainan tradisional peresean ini telah memenuhi kriteria **baik** sehingga dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror. Hasil analisis data dari evaluasi guru penjas, diperoleh rata-rata penilaian 74%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk modifikasi peraturan permainan tradisional peresean ini memenuhi kriteria **baik** sehingga dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror. Hasil analisis data dari evaluasi ahli peresean, diperoleh rata-rata penilaian 71%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk modifikasi peraturan permainan tradisional peresean ini memenuhi kriteria **baik** sehingga dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror.

D. Kesimpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk modifikasi peraturan permainan tradisional peresean yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil memperoleh nilai rata-rata 63% dan uji coba skala besar diperoleh niai rata-rata 72%, sehingga modifikasi peraturan permainan tradisional peresean pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dapat digunakan pada siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror

Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB Tahun 2017.

Daftar Pustaka

- Anonim. *Buku Peresean Final*. Diunduh di <https://www.scribd.com>. Diakses 20 Februari 2016.
- Anwar. (2005). *Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sebagai Wahana Kompensasi Gerak Anak*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 3, Nomor 1, 2005.
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. (2005). *Permainan tradisional Jawa*. Yogyakarta: Keppel Press.
- Gusril. (2000). Model Pengembangan Permainan Gobag Sodor Bola pada Pembelajaran Bola Tangan dalam Penjasorkes Siswa Kelas V pada Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Volume 2. Nomor 3, hal. 46-48.
- Haerani, Nur. (2013). *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jurnal Pendidikan karakter. Tahun III, Nomor 1, Februari 2013.
- Hasbi. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Motorik dengan Modifikasi Permainan Tradisional untuk Sekolah Dasar Kelas Atas*. Makasar: Dapur Buku.
- Jonathan, Wayne, Riddle. (2007). *Ancient Egyptian Stick Fighting Analysis and Reconstruction of the Sport*, Jurnal of Combative Sport.
- Mayke, S.Tedjasaputra. (2007). *Permainan Tradisional Jawa Barat*. Tesis Universitas Indonesia.
- Nugraha. Panji. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes Kid'satletik melalui Permainan The Strength Post, pada Siswa Kelas V SDN Gunung Pati, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2012*. Disertai tidak dipublikasikan. Semarang: Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri No. 22. Tahun . (2006). *Tentang Standar Isi pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmanin Olahraga dan Kesehatan*.
- Priyanto, Aris. (2014). *Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02/Tahun XVIII/November 2014.
- Rusmini. (2011). *Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Dasar Dribbling dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Volume 2 Nomor 1.
- UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun. (2003). Pasal 3. *Tentang pendidikan nasional*.
- Yoyo, Bahagia dan Adang, Suherman.(2000). *Model Pengembangan Permainan Gobag Sodor Bola pada Pembelajaran Bola Tangan dalam Penjasorkes Siswa Kelas V pada Sekolah Dasar*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Volume 2.
- Zaini, Alif. (2006). *Permainan Tradisional Jawa Barat*. Tesis Universitas Indonesia.